

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,523 artinya derajat hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham termasuk dalam kategori korelasi sedang, karena nilai koefisien korelasinya berada diantara 0,41 s/d 0,60.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) data untuk R kuadrat sebesar 0,273. Artinya bahwa secara keseluruhan variabel rasio likuiditas dan net profit margin yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham adalah sebesar 27,3%. Variabel sisanya mewakili 72,7% sisanya.

2. Variabel *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 4,883 > dari nilai F tabel dengan nilai sig sebesar 3,354. 0,016 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat meningkatkan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan memberikan informasi kepada seluruh pemakai

informasi dalam hal ini tidak hanya investor saja, namun juga kreditur dan masyarakat.

3. *Current Ratio* penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham food and beverage periode tahun 2020-2022 yang menunjukkan angka  $t$  dengan sig -113.220. 0,240. Rasio arus kas yang negatif menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kurang dari maksimal sehingga menyebabkan harga saham turun. Keberhasilan suatu perusahaan saja tidak cukup untuk menciptakan prospek masa depan yang baik, sedangkan prospek usaha yang tidak stabil disebabkan oleh ketidakstabilan perekonomian global.
4. Pada penelitian yang dilakukan diperoleh *net profit margin* sebesar 0,005 dan hasil perhitungan  $t$  sebesar 3,078 yang berarti berpengaruh meningkatkan harga saham secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi margin keuntungan maka operasional perusahaan semakin baik dan efisien. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih baik sehingga harga sahamnya pun ikut naik. Semakin tinggi margin laba bersih perusahaan, semakin tinggi pula laba marjinalnya. Serta meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Melihat dari kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi dan determinan( $R^2$ ) merupakan alat yang digunakan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dan menilai seberapa baik nilai suatu variabel yang sudah diprediksi. Untuk itu ke dua koefisien ini perlu diperhatikan karna berpengaruh pada kenaikan harga saham.
2. Hubungan saat ini merupakan hubungan yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan makanan dan minuman. Dengan meningkatkan nilai rasio yang berlaku, perusahaan agribisnis dapat membuat investor tertarik. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat peningkatan terhadap nilai rasio likuiditas secara keseluruhan untuk membuat investor percaya dan tertarik.
3. Margin laba bersih perusahaan agribisnis di BEI mempunyai pengaruh yang signifikan pada harga suatu saham. namun perusahaan tetap diharuskan membuat kinerja perusahaan semakin optimal tujuannya untuk mengolah aset dan modal yang ada agar dapat memperoleh untung lebih banyak.
4. Penelitian di masa depan harus memasukkan atau mengganti faktor-faktor lain selain rasio likuiditas keseluruhan dan margin laba bersih yang mungkin dapat memberi pengaruh terhadap variabel dependen harga saham, seperti return on equity, kepemilikan (ROE) dan return on assets (ROA).